

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN GIZI
Laporan Tugas Akhir, Mei 2024**

Ririn Handayani

**Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Diare di Rumah Sakit
Urip Sumoharjo Kota Bandar Lampung Tahun 2024.**

xiv + 93 Halaman + 18 Tabel, 4 Gambar, 18 Lampiran

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa diare merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk, konsistensi tinja yang lembek hingga mencair dan frekuensi BAB lebih dari biasanya yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari. Penyebab utama kematian akibat diare adalah tatalaksana yang tidak tepat di rumah maupun di sarana kesehatan.

Tujuan penelitian ini untuk melakukan penatalaksanaan asuhan gizi terstandar pada pasien diare di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Pengumpulan data menggunakan data primer yaitu antropometri, riwayat gizi, riwayat personal dan pengetahuan ibu. Data sekunder seperti data laboratorium, diagnosis medis dan fisik klinis. Subyek penelitian yang digunakan adalah pasien anak dengan diagnosis diare yang akan dilakukan penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) dengan intervensi selama tiga hari.

Hasil penelitian didapatkan pasien dengan diagnosa Gastroenteritis Akut (GEA) dengan hasil diagnosis gizi yang ditetapkan adalah asupan oral tidak adekuat, perubahan fungsi gastrointestinal, dan kurang pengetahuan terkait makanan dan zat gizi. Status gizi berdasarkan Z-score IMT/U tergolong normal. Pasien mendapatkan diet rendah sisa II, dengan bentuk makanan lunak. Hasil intervensi asupan pasien selama 3 hari yaitu energi 63,6%, protein 64,3%, lemak 65,6%, karbohidrat 63,6%, dan serat 31,3%. Hal ini menunjukkan asupan pasien kurang dari kebutuhan. Diharapkan orangtua dirumah dapat memperbaiki asupan anak dengan cara menjalankan diet yang dianjurkan agar dapat mengoptimalkan gizi sesuai dengan kebutuhan. Orang tua pasien dapat lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi pasien dan menghindari makanan yang memicu diare seperti produk susu, susu, makanan berlemak, bergas, dan makanan yang merangsang saluran pencernaan seperti makanan yang pedas.

Kata Kunci : Diare, PAGT, Rendah sisa
Daftar Bacaan : 44 (2005-2024)

**TANJUNGPURING HEALTH POLYTECHNIC
NUTRITION STUDY PROGRAM
Final Report, Mei 2024**

Ririn Handayani

**Nutritional Care Process for Diarrhea Patients at the Urip Sumoharjo
Hospital, Bandar Lampung City, 2024**

xiv + 93 pages + 18 tables, 4 pictures, 18 attachments

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) states that diarrhea is a disease characterized by changes in the shape, consistency of soft to liquid stools and the frequency of defecation more than usual, namely 3 or more times a day. The main cause of death from diarrhea is improper management at home and in health facilities.

The purpose of this study was to conduct a nutritional care process for diarrhea patients at Urip Sumoharjo Hospital in 2024. The research method used is a case study. Data collection uses primary data, namely anthropometry, nutritional history, personal history and maternal knowledge. Secondary data such as laboratory data, medical diagnosis and clinical physical. The research subjects used are pediatric patients with a diagnosis of diarrhea who will be carried out a nutritional care process (NCP) with interventions for three days.

The results of the study obtained patients with a diagnosis of Acute Gastroenteritis (GEA) with the results of nutritional diagnoses determined are inadequate oral intake, changes in gastrointestinal function, and lack of knowledge related to food and nutrients. The nutritional status based on IMT/U Z-score was normal. Patients get a low residual diet II, with soft food forms. The results of the patient's intake intervention for 3 days were energy 63.6%, protein 64.3%, fat 65.6%, carbohydrates 63.6%, and fiber 31.3%. This shows that the patient's intake is less than needed. It is expected that parents at home can improve child intake by carrying out the recommended diet in order to optimize nutrition according to their needs. The patient's parents can pay more attention to the food consumed by the patient and avoid foods that trigger diarrhea such as dairy products, milk, fatty, gassy foods, and foods that stimulate the digestive tract such as spicy foods.

Keywords: Diarrhea, NCP, low residual

References: 44 (2005-2024)